

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PERUSAHAAN
(STUDI PADA PT. KALYA MEDIA TEKINDO)**

Rini Sapitri, Siti Saroh, Ainul Chanafi

*Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang,
Jl. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia*

LPPM Universitas Islam Malang Jl. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

Email: rinisapitri80@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan riset ini yakni untuk mengetahui hubungan secara parsial keselamatan pada kinerja pekerja, kesehatan kerja pada kinerja pekerja, hubungan secara simultan antara keselamatan dan kesehatan kerja pekerja pada kinerja pekerja. Populasi dalam riset ini pekerja PT. Kalya Media Tekindo yakni terdiri dari bidang administrasi, koordinator K3, koordinator lapangan, cara lapangan, dan tenaga ahli yang sebanyak 30 responden. Cara pengumpulan data yang dimanfaatkan yakni wawancara, dan kuesioner dengan memakai analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Luaran riset memperlihatkan bahwasannya (1) keselamatan kerja berhubungan secara parsial pada kinerja pekerja dengan nominal uji t hitung $> t$ kolom (2,991 $>$ 2,042), sednominaln sig. kolom t (2,863 $>$ 2,042), sig. kolom F (27,296 $>$ 2,975), dan sig. F $<$ 0,05 (0,000 $<$ 0,05).

Kata Kunci: Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Kinerja Pekerja

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the partial relationship between safety and worker performance, occupational health and worker performance, and the simultaneous relationship between worker safety and health and worker performance. The population in this research is PT. Kalya Media Tekindo, which consists of administration, K3 coordinators, field coordinators, field methods, and experts totaling 30 respondents. The data collection methods used were interviews and questionnaires using multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program.

The research output shows that (1) occupational safety is partially related to worker performance with a nominal t test $> t$ table ($2.991 > 2.042$), nominal sig. table t ($2.863 > 2.042$), sig. table F ($27.296 > 2.975$), and sig. $F < 0.05$ ($0.000 < 0.05$)

Keywords: Occupational Safety, Occupational Health, Employee Performance

PENDAHULUAN

Tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia memerlukan perhatian khusus. Anggapan data internal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, terdapat 157.313 kasus kecelakaan kerja di Indonesia selama tahun 2018. Kecelakaan yakni kejadian yang tidak terduga yang memungkinkan terjadinya sebuah cedera ataupun kerusakan. Kecelakaan dapat disebabkan oleh kelalaian pihak perusahaan, karyawan ataupun keduanya, dan akibatnya dapat

menimbulkan trauma bagi kedua belah pihak.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bermaksud untuk mengurangi jumlah cedera penyebab kecelakaan kerja khususnya di Indonesia. Cedera kerja dapat mengakibatkan kematian ataupun karyawan tidak dapat melakukan pekerjaan sehingga karyawan tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik ataupun produktivitas kerja berkurang dibandingkan dengan saat mereka dalam keadaan sehat. . Oleh karena itu,

sistem kompensasi untuk kecelakaan kerja dan kesehatan diperlukan, karena akan meningkatkan semangat kerja untuk meningkatkan kinerja pekerja. Keselamatan serta Kesehatan Kerja (K3) menjadi pilihan diantara program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Anggapan Irzal (2016:1) Konsep umum keselamatan dan kesehatan kerja yakni upaya untuk menjamin keutuhan dan kelengkapan pekerja dan manusia pada umumnya baik secara fisik maupun mental.

Perusahaan yang memiliki program pada keselamatan dan kesehatan kerja khususnya PT. Kalya Komunikasi Tekindo. P.T. Kalya Media Tekindo yakni perusahaan yang mampu mengelola proyek-proyek konstruksi, instalasi, penggantian suku cadang bangunan, penyediaan peralatan listrik, peralatan dan mesin berat. PT Kalya Media Tekindo dalam implementasinya perlu sistem manajemen kesehatan serta keselamatan kerja (K3) yang baik untuk dapat menciptakan karyawan yang terampil dan secara optimal mendukung pencapaian harapan pada perusahaan. Mengingat luasnya

kegiatan konstruksi pekerja yang dilakukan oleh perusahaan, maka ruang lingkup penelitian ini terbatas pada penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Pemeriksaan Pendahuluan Fakta berdasarkan wawancara dengan Bapak Narkholis selaku Direktur PT. Kalya Media Tekindo, melaporkan kinerja yang dihasilkan perusahaan dalam hal kualitas, kuantitas, waktu dan pemantauan. Dalam penelitian ini muncul permasalahan terkait waktu yakni adanya beberapa karya yang terlambat diselesaikan. Beberapa jenis pekerjaan memiliki waktu minimum dan maksimum yang ditentukan untuk menyelesaikan pekerjaan, jadi jika Anda tidak memenuhi waktu yang ditentukan, kinerja Anda dapat dianggap buruk dan sebaliknya. Anggapan Amiq (2019:90) Kinerja karyawan yang baik dapat berdampak positif pada keseluruhan bisnis. Salah satunya yakni memperkuat pemenuhan tanggung jawab yang dibebankan perusahaan kepada karyawan. Aspek keselamatan dan keamanan kerja menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi kinerja perusahaan,

ketika karyawan merasa aman dan nyaman karena mereka sangat merasa diuntungkan dengan adanya perlindungan yang baik dari para perusahaan maka para pekerja tersebut juga akan bekerja dengan pikiran tenang dan melakukan pekerjaan dengan baik.

Berdasarkan data kecelakaan kerja, anggapan Rizky Putra Dwi P., koordinator K3, masih ada pekerja yang lalai menggunakan peralatan K3 yang disediakan perusahaan. Oleh karena itu tim peneliti tertarik untuk meneliti masalah keselamatan dan kesehatan kerja, maka dalam penelitian ini tim peneliti mengambil nama penelitian “Penelitian hubungan keselamatan dan kesehatan kerja” dengan hasil kerja karyawan” di PT Perusahaan Kalya Media Tekindo Kota Malang.

1. Apakah keselamatan kerja berhubungan secara parsial pada kinerja pekerja pada PT. Kalya Media Tekindo?
2. Apakah kesehatan kerja berhubungan secara parsial

pada kinerja pekerja pada PT. Kalya Media Tekindo?

3. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berhubungan secara simultan pada kinerja pekerja pada PT. Kalya Media Tekindo?

TUJUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen pada sebuah sumber daya manusia yakni suatu pengetahuan dasar ataupun cara bagaimana sesuatu mengatur hubungan dan peranan pada sebuah sumber daya (pekerja) yang dihak milik oleh individual secara efisien dan efektif serta bisa saja dimanfaatkan secara maksimal sehingga kemungkinan dapat tercapai tujuan (goal) bersamaa perusahaan, pekerja dan masyarakat.

Keselamatan Kerja

Saïd Suma'mur (1993, dalam Candrianto, 2020:3) Keselamatan kerja, yakni upaya melakukan pekerjaan tanpa kecelakaan kerja, yakni menciptakan suasana ataupun lingkungan kerja yang aman, bebas dari bahaya dalam bentuk apapun

untuk memperoleh hasil yang baik. Anggapan Kasmir (2016), indikator keselamatan kerja yakni:

- 1) Tersedianya peralatan kerja yang memadai
- 2) Perawatan peralatan yang berkelanjutan
- 3) Kepatuhan karyawan
- 4) Alur kerja
- 5) Instruksi kerja di setiap tempat kerja.

Kesehatan Kerja

Saïd Suma'mur (1988, dalam Candrianto, 2020:6) Kedokteran okupasi, khususnya spesialisasi ilmu kesehatan ataupun kedokteran dan praktiknya, ditujukan agar pekerja ataupun pekerja mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, baik fisik maupun mental dan sosial, sehubungan dengan cedera ataupun gangguan kesehatan yang disebabkan oleh aspek pekerjaan dan lingkungan kerja, serta cedera umum. Anggapan Kasmir (2016), indikator kesehatan kerja yakni:

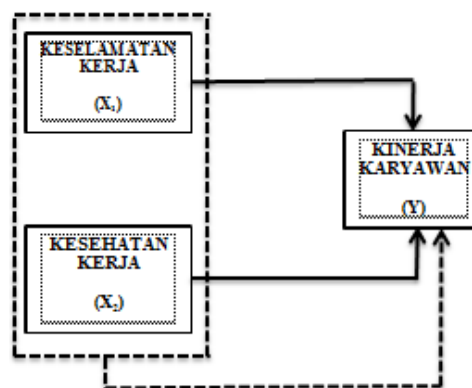
- 1) Udara
- 2) Ventilasi
- 3) Penerangan dan penerangan
- 4) Tempat sampah tersedia.

Kinerja Karyawan

Said Nimran, U dan Amirullah (2012, dalam Indrasari, 2017:49) Salah satu aspek yang menentukan kemajuan perusahaan dan organisasi yakni kemampuan mengelola kinerja pekerja ataupun pegawai. Manajemen kinerja karyawan yang sangat baik pasti akan memimpin organisasi bisnis di sepanjang jalur penyebaran kejayaan. Sebaliknya, mengelola kinerja karyawan dengan semangat palsu hanya akan membawa perusahaan pada benih ketidakbahagiaan. Anggapan Kasmir (2016), indikator evaluasi kinerja pegawai yakni:

- 1) Kualitas
- 2) Kuantitas
- 3) waktu
- 4) pelacakan.

KERANGKA PEMIKIRAN



METODE PENELITIAN

Jenis Riset

Riset ini yakni kuantitatif, Kata Sugiyono (2013:7) Metode riset yang memakai data berupa angka dan analisis statistik yang dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yakni riset secara objektif, konkrit ataupun empiris, rasional dan terukur sistematis.

Lokasi, Tempat, dan Waktu Riset

Riset ini dilakukan di PT. Kalya Media Tekindo, Jl. Saxofone Perum. Permata Brantas Indah Kav. 42, Jatimulyo, Kota Malang. Riset ini dilakukan mulai Desember 2022 hingga Juli 2023.

Variabel Riset

Variabel bebas meliputi X1 (Keselamatan kerja), X2 (Kesehatan kerja), dan variabel terikat Y (Kinerja pekerja).

Populasi dan Sampel

Riset ini memakai non probability sampling dengan cara

pengumpulan sampel dari sebuah populasi secara tidak menyumbang peluang/kesempatan kepada populasi (Sugiyono, 2013:84). Cara pengambilan sampel populasi secara sampling Jenuh, yakni cara penentuan sampel apabila semua anggota populasi dimanfaatkan seperti sampel.

Sumber Data

Sumber data berjenis primer berasal langsung dari luaran wawancara yang dilakukan kepada pekerja perusahaan. Data sekunder dikumpulkan untuk riset ini dari berbagai sumber, termasuk literatur, riset sebelumnya, dan berbagai media sosial.

PEMBAHASAN RISET

Uji Validitas

r hitung $>$ r kolom , alat butir soal dinyatakan valid. bisa saja dikatakan instrumen dari masing-masing variabel dikatakan valid.

Varabel	Item Pernyataan	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Hasil Uji
Keselamatan Kerja (X1)	X1.1	0,361	0.675	Valid
	X1.2	0,361	0.702	Valid
	X1.3	0,361	0.768	Valid
	X1.4	0,361	0.766	Valid
	X1.5	0,361	0.748	Valid
Kesehatan Kerja (X2)	X2.1	0,361	0.909	Valid
	X2.2	0,361	0.887	Valid
	X2.3	0,361	0.900	Valid
	X2.4	0,361	0.827	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y1	0,361	0.655	Valid
	Y2	0,361	0.729	Valid
	Y3	0,361	0.805	Valid
	Y4	0,361	0.834	Valid

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	13

Cronbach Alpha > 0,60 yakni 0,916. Dari luaran tersebut bisa saja diringkas bahwasanya seluruh variabel pada riset ini dinyatakan reliabel.

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15133390
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.055
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Nominal asymp. sig. (dua sisi) dari luaran uji normalitas (0,200 > 0,05) oleh sebab itu bisa saja diringkas bahwasanya cara regresi pada riset ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.154	1.061		-.146
	KESELAMATAN	.071	.067	.276	1.065
	KESEHATAN	-.029	.048	-.155	-.599

Berdasarkan kolom diatas terlihat bahwasanya nominal sig variabel indeviden pada nominal. absolut residual statistik bisa banyak (>0,05), oleh sebab itu bisa saja dirangkum bahwasanya model regresi dalam riset ini tidak menghasilkan varians variabel.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.013	1.794		3.353	.002
	KESELAMATAN	.338	.113	.455	2.991	.006
	KESEHATAN	.233	.081	.436	2.863	.008

Berdasarkan kolom diatas memperlihatkan bahwasanya jumlah VIF masing-masing variabel independen bisa kecil dari 10 dan jumlah tolerance bisa banyak 0,10 sehingga bisa saja diringkas bahwasanya model regresi tidak mengandung gejala multikolineritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.013	1.794		3.353 .002
	KESELAMATAN	.338	.113	.455	2.991 .006
	KESEHATAN	.233	.081	.436	2.863 .008

Nominal constant (a) sebanyak 6,013, nominal koefisien regresi variabel Keselamatan kerja sebanyak 0,338 yakni jika Keselamatan kerja (X1) meningkatoleh sebab itu kinerja pekerja akan meningkat sebesar 33,8%, jika Kesehatan kerja (X2) meningkatoleh sebab itu kinerja pekerja akan meningkat sebesar 23,3%.

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	77.725	2	38.863	27.296
	Residual	38.442	27	1.424	
	Total	116.167	29		

Pada kolom di atas dilihat bahwasanya F hitung > F kolom (27,296 > 2,97) dengan jumlah tingkat sig F < 0,05 (0,000 < 0.05 hal ini memberi kesimpulan bahwasanya Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja berhubungan positif sig pada Kinerja Pekerja.

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.013	1.794		3.353 .002
	KESELAMATAN	.338	.113	.455	2.991 .006
	KESEHATAN	.233	.081	.436	2.863 .008

Pada kolom di atas dilihat bahwasanya t hitung > t kolom dan sig. T < 0,05oleh sebab itu Ha diterima Ho ditolak yang berarti bahwasanya variabel independen Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja berhubungan secara parsial pada variabel dependen Kinerja Pekerja.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.669	.645	1.193

Nominal jumlah Adjusted R square yakni 0,645 yang bermaksud seluruh variabel independen yakni Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja mempunyai kontribusi secara bersamaan sejumlah 64,5%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Keselamatan kerja berhubungan sig secara parsial pada kinerja pekerja, maksudnya jika keselamatan kerja bisa saja ditingkatkan oleh sebab itu kinerja tersebut semakin meningkat. PT. Kalya Media Tekindo dalam menerapkan kebijakan keselamatan kerja anggapan respon dari pekerja sudah sangat baik, sehingga keselamatan kerja sangat berhubungan pada kinerja pekerja.

Kesehatan kerja berhubungan sig secara parsial pada kinerja pekerja, maksudnya jika kesehatan kerja bisa saja ditingkatkan oleh sebab itu kinerja tersebut semakin meningkat. Dalam hal ini PT. Kalya Media Tekindo menyumbang jaminan kesehatan kerja pekerja dalam melakukan pekerjaannya, serta lingkungan kerja yang nyaman, aman, serta kondusif sehingga kinerja pekerja akan bisa meningkat dalam berkerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja berhubungan sig secara simultan pada kinerja pekerja, maksudnya

keselamatan dan kesehatan kerja bisa saja ditingkatkan oleh sebab itu kinerja tersebut semakin meningkat. Keselamatan kerja memiliki hubungan sangat, sehingga PT. Kalya Media Tekindo perlu mempertahankan maupun meningkatkan keselamatan kerja para pekerja perusahaan.

Saran

Dari pembahasan yang telah dipaparkan, saran yang diberikan dalam riset ini yakni seperti berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan meningkatkan lagi keselamatan kerja yakni selalu memperhatikan ketersediaannya perlindungan kerja apakah sudah sesuai dengan yang akan dibutuhkan oleh pekerja, serta masih layak dipakai apa tidak. Sehingga pekerja saat berkerja merasa aman karena perlengkapan yang dipakai tidak kurang satupun.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Menambahkan variabel-variabel indeviden lain yang masih berkaitan yakni motivasi, kompensasi maupun stres kerja.

2. Memperluas wilayah populasi ataupun mencari perusahaan yang memiliki pekerja yang cukup banyak, agar sampel yang didapatkan banyak. Semakin besar sampeloleh sebab itu akan menghasilkan luaran riset yang semakin baik

DAFTAR PUSTAKA

- Amiq. (2019). *Pengantar Hubungan Industri dan Riset Advokasi Pelaksanaan*. Surabaya: Unitomo Press.
- Candrianto, S.T., MPd. (2020). *Pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Malang.
- Indrasari, D. M. (2017). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Pekerja*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Izral. (2016). *Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2013). *Metode Riset Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.